

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai fakta-fakta atau fenomena yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan permasalahan yang diangkat, yaitu problematik guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri secara daring selama pandemi covid-19. Adapun deskripsi yang ada dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan problematik yang dialami oleh guru, problematik yang dialami oleh siswa, dan upaya mengatasinya dalam pembelajaran menulis teks ulasan secara daring di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri. Deskripsi data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang kemudian dijabarkan dan dianalisis sehingga menghasilkan temuan penelitian terkait problematik guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri secara daring selama pandemi covid-19.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ciri penelitian kualitatif dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan secara langsung untuk mengamati objek penelitian agar dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Sebagai instrumen kunci peneliti menyadari bahwa dirinya bertugas sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri. Oleh karena itu, peneliti harus bisa membangun hubungan baik dengan subjek penelitian baik sebelum, selama maupun sesudah terjun ke lapangan agar dalam proses pengambilan data dapat berjalan dengan lancar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya diolah sedemikian rupa agar penelitian memperoleh informasi terkait problematik guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri secara daring selama pandemi covid-19.

2. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung. Teknik untuk memperoleh data primer adalah dengan mewawancarai secara langsung objek yang diteliti. Untuk penelitian ini yang diwawancarai sebagai informan adalah guru dan siswa.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari hasil tulisan teks ulasan siswa, dan dokumentasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2013: 56). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Riduwan (2013:57), wawancara bebas terpimpin merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin yang mana pelaksanaannya pewawancara

membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa sebagai informan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri adalah membahas tentang problematik yang dialami oleh guru dalam pembelajaran menulis teks ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri secara daring selama pandemi covid-19. Sedangkan wawancara yang akan dilakukan dengan siswa membahas tentang problematik yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri secara daring selama pandemi covid-19.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang sudah ada bukan yang baru disusun. Adapun data yang dikumpulkan dengan teknik ini antara lain dokumen proses pembelajaran daring menulis teks ulasan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*, dokumen hasil tulisan siswa menulis teks ulasan, dan penilaian pada pembelajaran menulis teks ulasan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah terpenting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak

sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015 :337) adalah sebagai berikut.

3. Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis. Reduksi data ini dilakukan peneliti saat observasi atau pengamatan di dalam pembelajaran daring, pastinya peneliti mendapatkan banyak catatan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang dianggap kurang penting dan penting. Dalam penelitian ini data yang dipilih dalam mereduksi data adalah data wawancara dengan guru dan siswa terkait problematik yang dihadapi saat pembelajaran menulis teks ulasan.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, setelah data-data terkumpul peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menyatukan informasi data yang dihasilkan dari proses reduksi data dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi agar mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan data dari hasil reduksi dan sajian data. Kesimpulan yang didapat dari analisis problematika pembelajaran menulis teks ulasan disajikan dalam bentuk deskripsi hasil data yang telah diperoleh dengan berpedoman pada kajian penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk memastikan kebenaran dari data yang diperoleh. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamat

Menurut Nugrahaini (2014 :115), ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian yang sangat mempengaruhi kepercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Maka, ketekunan pengamat sangat diperlukan dalam penelitian untuk mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan analisisnya. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi, hasil penelitian terdahulu maupun dokumentasi yang terkait dengan problematik guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri secara daring selama pandemi covid-19.

2. Triangulasi

Menurut Moleong (dalam Nugrahaini, 2014 :115), triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan. Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara guru dengan data hasil wawancara siswa. Data dari kedua sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang berbeda, yang sama, dan mana yang spesifik sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.
2. Triangulasi teknik adalah triangulasi yang menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan data dari dokumentasi penelitian.

G. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif-kualitatif terdiri atas beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
 - b. Mengadakan observasi di SMP Islam Al-Fath Pare Kediri
 - c. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai persyaratan penelitian

d. Membuat rancangan penelitian

e. Membuat daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mereduksi data, menyajikan data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga sesuai dengan prosedur penelitian. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mereduksi data, menyajikan data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga sesuai dengan prosedur penelitian. Semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.